

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Subjek Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yang beralamatkan di Jl. Penghulu KH. Hasan Mustapa No. 23 kota Bandung Provinsi Jawa barat. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April 2013 hingga Agustus 2013.

##### 2. Subjek Populasi

Populasi merupakan cakupan wilayah yang memiliki objek yang sengaja ditetapkan atau dipilih oleh peneliti untuk menjadi tempat penelitian. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2011: 80).

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung perpustakaan Institut Teknologi Nasional bulan Februari dan Maret 2013 yang berjumlah 5.098 orang. Pengambilan data pada bulan tersebut, karena untuk keterbaruan data kunjungan yang ada di perpustakaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengunjung Perpustakaan ITENAS**

Fakultas	Tahun 2013		Jumlah
	Februari	Maret	
Fakultas Teknologi Industri (FTI)	1.474	1.031	2.505
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	1.235	961	2.196
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)	141	212	353
Dosen dan Lainnya	24	20	44
Jumlah	2.874	2.224	<b>5.098</b>

Sumber : Perpustakaan ITENAS

Dalam penelitian pasti ada suatu target atau hal yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian kita harus mengetahui terlebih dahulu siapa populasi yang akan diselidiki. Apabila populasi yang diteliti terlalu besar maka peneliti mengambil sejumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dalam penelitian ini yaitu bagian dari pengunjung perpustakaan di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional pada bulan Februari dan Maret 2013. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *Probability sampling* dengan menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling* yaitu “teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional” (Sugiyono, 2011: 82).

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane (Bungsin, 2005:105) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{5098}{5098(0.1)^2 + 1} = 98$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas maka diperoleh ukuran sampel 98 orang. Dengan kata lain yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 98 orang. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sampel dari setiap lapisan/kelompok (Prasetyo dan Jannah, 2006: 130) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Jika dihitung menggunakan rumus tersebut dengan cara proporsional, maka akan dihitung jumlah sampel dari setiap lapisan/kelompok sebagai berikut:

Fakultas Teknologi Industri (FTI)	=	$2.505/5.098 \times 98 = 48,15$
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	=	$2.196/5.098 \times 98 = 42,21$
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)	=	$353/5.098 \times 98 = 6,78$
Dosen dan Lainnya	=	$44/5.098 \times 98 = 0,84$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas maka diperoleh ukuran sampel dari setiap lapisan/kelompok yaitu:

Fakultas Teknologi Industri (FTI)	=	48
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	=	42
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)	=	7
Dosen dan Lainnya	=	1

## B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Suatu desain penelitian menyatakan struktur masalah penelitian yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris dalam suatu masalah. Sukardi (2004: 184) mengatakan bahwa:

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan

mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya.

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (ketersediaan koleksi perpustakaan) dan variabel dependen (tingkat kunjungan pemustaka). variabel independen dan variabel dependen tersebut, dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Desain Penelitian**

	Variabel dependen	Ketersediaan koleksi perpustakaan
Variabel independen		
Tingkat kunjungan pemustaka		XY

### C. Metode Penelitian

Menurut Mardalis (2008: 14) “metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian.”

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8) mengatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kajian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni:

- a. Variabel Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketersediaan koleksi perpustakaan dengan indikator yaitu:
  - Relevansi koleksi
  - Kelengkapan koleksi
  - Kemutakhiran koleksi
- b. Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kunjungan pemustaka dengan indikator yaitu frekuensi kunjungan.

### **2. Definisi Operasional**

Agar tidak timbul kesalah pahaman istilah-istilah maka, perlu diberikan definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

- a. Pengaruh  
Dalam penelitian ini pengaruh adalah yang menyebabkan sesuatu terjadi, baik secara langsung maupun tidak. Jadi pengaruh disini yaitu yang menjadi penyebab dari ketersediaan koleksi terhadap tingkat kunjungan pemustaka.
- b. Ketersediaan koleksi perpustakaan  
Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak & karya rekam dalam berbagai bentuk media yang siap digunakan dan di operasikan dalam waktu yang telah ditentukan.



c. Tingkat kunjungan pemustaka

Tingkat kunjungan pemustaka yaitu frekuensi pengguna yang berkunjung ke perpustakaan, untuk mengukur seberapa tinggi pengaruh yang ditimbulkan terhadap suatu permasalahan.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh melalui kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2012: 192) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Berikut ini adalah format jawaban skala *Likert* yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RG), Setuju (ST), Sangat Setuju (SS). Adapun kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**  
**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan ITENAS**

No	Pokok Masalah (Variabel penelitian)	Indikator	Deskripsi	No. Item
1.	Ketersediaan koleksi	Relevansi koleksi	Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka	1, 2, 3, 4
			Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan mata kuliah/tugas	5, 6, 7
			Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan pengembangan ilmu	8, 9
		Kelengkapan	Jumlah koleksi yang tersedia di	10,11,

		koleksi	perpustakaan	12, 13
			Jenis/Subjek koleksi yang ada di perpustakaan	14,15, 16
			Bentuk penyajian koleksi yang disediakan di perpustakaan	17,18, 19
		Kemutakhiran koleksi	Koleksi yang tersedia sesuai dengan perkembangan zaman	20, 21, 22, 23, 24
2.	Tingkat kunjungan pemustaka	Frekuensi kunjungan	Kekerapan berkunjung	25, 26, 27
			Penggunaan koleksi per kunjungan	28
			Lama waktu kunjungan	29

#### F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang memuaskan dibutuhkan proses pengembangan data terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah dalam proses pengembangan instrumen yaitu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument. Pengujian tersebut dilakukan setelah angket disebar. Penyebaran jumlah item uji coba angket terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Item Uji Coba Angket**

No	Variabel penelitian	Jumlah item uji coba angket
1	Ketersediaan koleksi perpustakaan	24
2	Tingkat kunjungan pemustaka	5
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa item angket yang akan diujicobakan sebanyak 29 item.

## 1. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Adapun uji validitas statistik dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2012: 241) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya data keseluruhan

$\sum X$  = Jumlah Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Hasil hitung  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2$  ( $dk = 32-2 = 30$ ) = 2.042. Kriteria yang digunakan untuk menguji keshahihan butir yaitu sebagai berikut:

- $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka butir dinyatakan valid
- $r_{xy} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau sama dengan tabel dan  $dk = n-2$  maka butir dinyatakan tidak valid



Dibawah ini terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengukur validitas instrumen penelitian (Sundayana, 2010: 60) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.
- 2) Melakukan perhitungan uji  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*
- 3) Mencari  $t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $dk = n-2$ )
- 4) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$t_{xy} > t_{tabel}$  berarti valid, atau

$t_{xy} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula.

Instrumen penelitian ini, selain harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) atau memiliki nilai ketetapan, yaitu instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang di uji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 16.0*.

Pengujian reliabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan rumus Cronbach's Alpha ( $r_{11}$ ) (Arikunto, 2008: 171) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal

$\sigma t^2$  = Varians total

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah variansi butir

Untuk menghitung varian butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_n^2$  = Varians butir soal

$\sum x$  = Jumlah skor X

n = Jumlah peserta

$(x)^2$  = Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

Sedangkan untuk menghitung varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_n^2$  = Varians butir soal

$\sum y$  = Jumlah skor

n = Jumlah peserta

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat responden

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$

dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

Mahayu Kusumaningratyas, 2013

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di

Perpustakaan Institut Teknologi Nasional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1)  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel
- 2)  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel

## G. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

### 1. Uji Validitas

Setelah dilakukan uji coba angket penelitian, maka akan diketahui berapa item soal yang valid dan tidak valid. Item soal yang tidak valid tersebut dapat direvisi atau dibuang. Kemudian instrumen penelitian yang valid disebarkan kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan peneliti.

#### a. Variabel Ketersediaan Koleksi

Variabel X pada penelitian ini yaitu ketersediaan koleksi dengan 23 item butir soal. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi )**

No. soal	r	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>t</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.332	1.928	2.042	Tidak Valid
2	0.368	2.168	2.042	Valid
3	0.276	1.576	2.042	Tidak Valid
4	0.373	2.201	2.042	Valid
5	0.632	4.473	2.042	Valid
6	0.499	3.157	2.042	Valid
7	0.477	2.976	2.042	Valid
8	0.597	4.072	2.042	Valid
9	0.594	4.041	2.042	Valid
10	0.418	2.524	2.042	Valid
11	0.228	1.282	2.042	Tidak Valid

12	0.667	4.898	2.042	Valid
13	0.813	7.650	2.042	Valid
14	0.539	3.508	2.042	Valid
15	0.701	5.389	2.042	Valid
16	0.356	2.089	2.042	Valid
17	0.607	4.181	2.042	Valid
18	0.461	2.847	2.042	Valid
19	0.371	2.190	2.042	Valid
20	0.553	3.633	2.042	Valid
21	0.393	2.341	2.042	Valid
22	0.410	2.461	2.042	Valid
23	0.258	1.465	2.042	Tidak Valid
24	0.274	1.558	2.042	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan (Dihapus)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh data bahwa dari 24 item butir soal untuk ketersediaan koleksi (variabel X) pada angket, 19 item butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid yang berarti kelima butir soal tersebut tidak dapat digunakan dan dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan ialah nomor 1, 3, 11, 23 dan 24. Selanjutnya data yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### **b. Uji Validitas Variabel Tingkat Kunjungan**

Variabel Y pada penelitian ini yaitu tingkat kunjungan pemustaka dengan 5 item butir soal. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kunjungan)**

No. soal	r	thitung	ttabel	keterangan
25	0.679	5.060	2.042	Valid
26	0.806	7.456	2.042	Valid
27	0.665	4.873	2.042	Valid
28	0.569	3.790	2.042	Valid
29	0.437	2.663	2.042	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data  
Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan (Dihapus)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh data bahwa dari 5 item butir soal untuk tingkat kunjungan pemustaka (variabel Y) pada angket, semua dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji coba angket penelitian, maka akan diketahui tingkat reliabilitas (ketetapan) hasil angket. Berikut data hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti.

### a. Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Koleksi

Berikut hasil rekapitulasi hasil penghitungan uji reliabilitas untuk ketersediaan koleksi (Variabel X) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 16.0.*

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliability Variabel X**  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	19



Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X (ketersediaan koleksi perpustakaan) dengan Cronbach's alpha 0.845.

#### **b. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kunjungan**

Berikut hasil rekapitulasi hasil penghitungan uji reliabilitas untuk tingkat kunjungan pemustaka (Variabel Y) dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 16.0*.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliability Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	5

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka) dengan Cronbach's alpha 0.639.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai suatu obyek penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh ukuran tentang pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian atau disebut juga dengan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Kuesioner (angket)

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Mardalis (2009: 67) mengatakan bahwa:

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau kelompok orang yang mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Bentuk angket yang disebarkan adalah angket tertutup dengan menggunakan kategori skala *Likert* yaitu pada setiap pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan atau pernyataan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- c. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model *Likert*. Setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Setelah angket dibuat dan di uji cobakan kepada responden, maka dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut.

## 2. Studi Pustaka

Dalam mengerjakan penelitian, peneliti membaca dan mengutip dari buku-buku dan sumber lain yang memiliki topik relevan dengan topik yang diteliti.

### I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian yang masih belum dikaji dengan baik. Data di analisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data itu sendiri adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan data tersebut ke dalam susunan yang sistematis, kemudian data tersebut diolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data meliputi:

#### 1. Prosedur Pengolahan Data

Sebelum data yang didapat di analisis data tersebut diolah terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut, yaitu:

##### a. Mengedit Data (*Editing*)

Data yang sudah diperoleh, yang berasal dari kuesioner (angket) harus sering diedit atau di cek ulang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dan informasi yang ada harus di uraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis.

##### b. Memasukkan Data (*Entry*)

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data, maka pemasukan data tersebut dapat dilakukan dengan cara manual atau secara komputerisasi karena jumlah responden yang cukup banyak.

##### c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode adalah pemberian skor pada kuesioner atau mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden berdasarkan macamnya dengan ketentuan yang ada.

##### d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Hasil dari *coding* disajikan dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 147) bahwa:

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan frekuensi jawaban responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan statistik.

Adapun analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis karakteristik data responden, analisis data peresponden dan analisis data perindikator.

### a. Analisis Karakteristik Data Responden

Analisis karakteristik data responden dilakukan untuk mengetahui data responden yang terdapat empat item pertanyaan yaitu (1) Jenis Kelamin, (2) Fakultas, (3) Status Pekerjaan, (4) Tingkat Pendidikan dan (5) Usia responden. Hasil perhitungan karakteristik data responden dibantu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*.

### b. Analisis Data Peresponden

Analisis data peresponden ini digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil dari variabel X dan hasil dari variabel Y peresponden. Adapun rumus yang digunakan dalam kriteria penilaian pada penelitian ini (Thoah, 2001:100) adalah sebagai berikut:

$$(a) M + (1,5(SD) \text{ ke atas} = A$$

$$(b) M + (0,5(SD) \text{ ke atas} = B$$

$$(c) M - (0,5(SD) \text{ ke atas} = C$$

$$(d) M - (1,5(SD) \text{ ke atas} = D$$

$$(e) M - (1,5(SD) \text{ ke bawah} = E$$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Mahayu Kusumaningratyas, 2013

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di  
Perpustakaan Institut Teknologi Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Kriteria Penilaian Ketersediaan koleksi

Jumlah skor rata-rata yang diperoleh dari ketersediaan koleksi yaitu 72,03 dengan nilai standar deviasi 8,47. Hasil perhitungan dibantu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Adapun kriteria yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- (a)  $M + (1,5(SD))$  ke atas = Sangat baik
- (b)  $M + (0,5(SD))$  ke atas = Baik
- (c)  $M - (0,5(SD))$  ke atas = Cukup baik
- (d)  $M - (1,5(SD))$  ke atas = Kurang baik
- (e)  $M - (1,5(SD))$  ke bawah = Tidak baik

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* maka hasil yang diperoleh untuk kriteria penilaian ketersediaan koleksi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penilaian Ketersediaan Koleksi**

Interval	Klasifikasi
86 – 94	Sangat Baik
77 – 85	Baik
68 – 76	Cukup Baik
59 – 67	Kurang Baik
0 – 58	Tidak Baik

2) Kriteria Penilaian Tingkat Kunjungan Pemustaka

Jumlah skor rata-rata yang diperoleh dari tingkat kunjungan pemustaka yaitu 19,5 dengan nilai standar deviasi 2,00. Hasil perhitungan dibantu dengan



menggunakan *Microsoft Office Excel*. Adapun kriteria yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- (a)  $M+(1,5 \text{ SD})$  ke atas = Sangat Tinggi
- (b)  $M+(0,5 \text{ SD})$  ke atas = Tinggi
- (c)  $M-(0,5 \text{ SD})$  ke atas = Cukup Tinggi
- (d)  $M-(1,5 \text{ SD})$  ke atas = Rendah
- (e)  $M-(1,5 \text{ SD})$  ke bawah = Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* maka hasil yang diperoleh untuk kriteria penilaian tingkat kunjungan pemustaka yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Penelitian Tingkat Kunjungan Pemustaka**

Interval	Klasifikasi
22 – 23	Sangat Tinggi
20 – 21	Tinggi
18 – 19	Cukup Tinggi
16 – 17	Rendah
0 - 15	Sangat Rendah

### c. Analisis Data Perindikator

Analisis data deskriptif perindikator ini digunakan untuk mengukur nilai dari setiap pernyataan pada setiap indikator. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif perindikator (Bungsin, 2005: 172) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah penelitian akan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametris. Apabila kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal, maka analisis data menggunakan statistik non-parametris.

Untuk uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji lilliefors dan dibantu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 16.0.

Adapun kriteria kenormalan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig.  $> \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig.  $< \alpha = 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

### 4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah pengujian data secara statistik dimana tujuannya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian hipotesis assosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2012: 235) “...hipotesis assosiatif diuji dengan teknik *Korelasi Pearson Product Moment*.” Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (ketersediaan koleksi perpustakaan) terhadap variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka).

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung

berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2012: 183) yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum X$  = Jumlah Skor X
- $\sum Y$  = Jumlah Skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X.
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadran dalam skor distribusi Y

Untuk mengukur kedekatan korelasi antara variabel ketersediaan koleksi dengan tingkat kunjungan pemustaka, digunakan koefisien korelasi (Sugiyono, 2009: 250) disimbolkan “r” dengan katagori sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
± 0,00 – ± 0,199	Sangat Rendah
± 0,20 – ± 0,399	Rendah
± 0,40 – ± 0,599	Sedang
± 0,60 – ± 0,799	Kuat
± 0,80 – ± 1,000	Sangat Kuat

Kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk membuktikan signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus sabagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  dari uji-t, kemudian hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan koefisien determinasi (Sundayana, 2010:201) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

## 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Uji regresi linear sederhana dilakukan pada penelitian dengan dua variabel (bivarian). Adapun rumus regresi linear sederhana (Sugiyono, 2012: 247) adalah sebagai berikut:

$$Y^1 = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$Y^1$  = Variabel dependen

$X$  = Variabel independen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

Mahayu Kusumaningratyas, 2013

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di  
Perpustakaan Institut Teknologi Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan ketentuan:

$$\alpha = \frac{\sum Y - \beta \cdot \sum X}{n}$$

Sedangkan  $\beta$  dicari dengan menggunakan rumus:

$$\beta = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

